

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4
KALASAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Marissa Ayu Anggraini

NIM 21102020006

Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag, M. Si

NIP 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2186/Un.02/DD/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KALASAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MARISSA AYU ANGGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020006
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

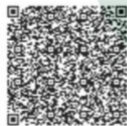
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 676bc13663c84

Ketua Sidang

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED



Valid ID: 676bcf2987a0

Penguji I

Slamet, S.Ag, M.Si
SIGNED



Valid ID: 6769047a8d5d1

Penguji II

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 676c1e06ebcf9

Yogyakarta, 13 Desember 2024.

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Marissa Ayu Anggraini

NIM : 21102020006

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul Proposal : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan.

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKl) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar proposal skripsi tersebut di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 November 2024

Mengetahui

Pembimbing

Ketua Prodi,

Nailul Falah, S.Ag, M. Si

Zaen Musyirifin, M. Pd. I

NIP 19721001 199803 1 003

NIP 19900428202321 1 029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marissa Ayu Anggraini
NIM : 21102020006
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang publikasinya ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 November 2024

Yang menyatakan,


Marissa
21102020006



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur selalu dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia Nya berupa nikmat sehat, kuat, dan syukur. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para pengikut Nya. Dengan rasa bangga karya ini, penulis persembahkan kepada cinta pertama dan surgaku yaitu kedua orang tuaku, Bapak Haryono dan Ibu Farida Fatmawati yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasiku. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau berhasil menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas restu dan doa yang tiada hentinya kalian panjatkan, cinta yang tulus dan murni, dan pengorbanan yang tak terhingga untuk anak-anak kalian. Kalian adalah segalanya, sehat dan bahagia selalu Bapak dan Ibu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan
memudahkan baginya jalan menuju surga”¹

(HR. Muslim)



¹ Wardatusshopa, F., Ummah, I., Karmilah, K., Sirozudin, S., Hidayat, W., & Djazimi, D. (2024). Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 516-525.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kalasan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M. Ag., M. A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyirifin, M. Pd. I., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani, M.Psi., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga saat ini.

5. Bapak Nailuh Falah, S.Ag, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta motivasi kepada penulis selama proses pembelajaran dan penyusunan skripsi.
7. Para Staf Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam.
8. Kepala Sekolah, Guru, Staf dan Siswa SMP Negeri 4 Kalasan yang telah memberikan izin, bantuan, dukungan, dan penyambutan yang hangat selama pelaksanaan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam.

Yogyakarta, 30 November 2024

Penulis

Marissa Ayu Anggraini

ABSTRAK

Marissa Ayu Anggraini (21102020006), “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan.” Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri untuk mencapai keberhasilan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal dari lingkungan keluarga adalah dukungan sosial orang tua. Tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 98 siswa SMP Negeri 4 Kalasan. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*. Alat pengumpul data berupa skala dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi. Skala motivasi berprestasi ini dibuat peneliti dengan mengacu pada teori Motivasi Berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1987), skala ini berisi 28 aitem dengan 5 indikator. Skala dukungan sosial orang tua ini dibuat penulis dengan mengacu pada teori Dukungan Sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), skala ini berisi 25 aitem dengan 4 indikator. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS *for Windows*. Didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,984 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi, dengan nilai signifikansi $p = 0,001 < 0,01$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan. Kesimpulan berdasarkan hasil tersebut semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi motivasi berprestasi, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah motivasi berprestasi.

Kata Kunci: dukungan sosial orang tua, motivasi berprestasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Marissa Ayu Anggraini (21102020006), “*The Relationship Between Parental Social Support and Achievement Motivation of eighth-grade at SMP Negeri 4 Kalasan.*” Thesis, Yogyakarta: Faculty Da’wah dan Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.

Achievement motivation is the inner drive to achieve success, influenced by both internal and external factors. One of the external factors from the family environment is parental social support. This study aims to determine the effect of parental social support on achievement motivation among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kalasan. This research is included quantitative research. The subjects of the study were 98 students of SMP Negeri 4 Kalasan, the sampling method used was simple random sampling. Device that use to collect data is like parental social support scale and an achievement motivation. The achievement motivation scale was developed by the researcher based on the Achievement Motivation Theory proposed McClelland (1987) this scale include of 28 items with 5 indicators. Meanwhile, the parental social support scale was developed based on the Parental Social Support Theory proposed by Sarafino (1994). This scale include 25 items with 4 indicators. This research processed with SPSS program for Windows. The correlation coefficient was 0,984, which falls into the very high category, showed a p -value of $0,001 < 0,01$, indicating a positive relationship between parental social support and achievement motivation among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Kalasan. This means that the higher the parental social support, the higher achievement motivation, and conversely, the lower the parental social support, the lower the achievement motivation.

Keyword : parental social support, achievement motivation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II	17
KERANGKA TEORI.....	17
A. Tinjauan tentang Motivasi Berprestasi.....	17
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	17
2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi	19

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	22
4. Ciri-Ciri Motivasi Berprestasi	25
5. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam.....	27
B. Tinjauan tentang Dukungan Sosial Orang Tua.....	30
1. Pengertian Dukungan Sosial Orang Tua	30
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial Orang Tua.....	32
3. Jenis-jenis Dukungan Sosial Orang Tua.....	34
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Orang Tua	36
5. Fungsi Dukungan Sosial Orang Tua.....	37
6. Dukungan Sosial Orang Tua dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam	38
C. Dinamika Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi.....	41
D. Hipotesis.....	44
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
A. Variabel Penelitian	45
B. Definisi Operasional Variabel	46
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Validitas dan Realibilitas	53
1. Validitas	53
2. Reliabilitas	57
F. Metode Analisis Data	58
1. Uji Asumsi	58

2. Uji Hipotesis	59
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Pelaksanaan Penelitian	66
B. Analisis Data	70
1. Uji Deskriptif.....	70
2. Uji Asumsi	75
3. Uji Hipotesis	76
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	70
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	84
1. Peta Lokasi Penelitian	
2. Grafik Prestasi Siswa SMP N 4 Kalasan	
3. Kuisioner Penelitian	
4. Rekap Oleh Data dengan Program SPSS	
5. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert.....	51
Tabel 2. Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba	52
Tabel 3. Skala Motivasi Berprestasi sebelum Uji Coba	53
Tabel 4. Daftar pertanyaan yang valid/tidak valid Dukungan Sosial Orang Tua	54
Tabel 5. Skala Dukungan Sosial Orang Tua setelah Uji Coba	55
Tabel 6. Daftar pertanyaan yang valid/tidak valid Motivasi Berprestasi.....	56
Tabel 7. Skala Motivasi Berprestasi setelah Uji Coba.....	57
Tabel 8. Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Dukungan Sosial Orang Tua.....	58
Tabel 9. Uji Reliabilitas Alpha Cronbach Motivasi Berprestasi.....	58
Tabel 10. Siswa yang tinggal bersama Orang Tua.....	71
Tabel 11. Jumlah Siswa berdasarkan Jenis Kelamin	71
Tabel 12. Jumlah Siswa berdasarkan Usia.....	72
Tabel 13. Hasil Uji Deskriptif.....	72
Tabel 14. Kategori Skor Dukungan Sosial Orang Tua	73
Tabel 15. Distribusi Subjek Penelitian Variabel Dukungan Sosial Orang Tua	73
Tabel 16. Kategori Skor Motivasi Berprestasi.....	74
Tabel 17. Distribusi Subjek Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi	74
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 19. Uji Korelasi.....	76
Tabel 20. Interpretasi hasil uji korelasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik penurunan prestasi siswa SMP Negeri 4 Kalasan	8
Gambar 2. Rumus Slovin.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah pada remaja berperan sentral dalam membentuk masa depan siswa, sekolah tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu akademik, tetapi juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara menyeluruh termasuk moral dan kepribadian seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap sesama. Nilai-nilai ini akan menjadi pedoman hidup yang selalu menemani siswa dalam menjalani berbagai peran di masyarakat.² Semua yang telah didapatkan dari sekolah bermanfaat bagi masa depan siswa, ilmu pengetahuan yang didapatkan oleh siswa membantunya dalam memilih dan meniti karir dimasa depan, tentunya keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik tidak luput dari adanya motivasi penuh dari diri sendiri dan lingkungan. Lingkungan sekitar terutama keluarga yaitu orang tua memiliki peran yang penting dalam mendukung prestasi siswa untuk berprestasi baik akademik maupun sesuai bakat.³

Menurut Hurlock secara umum, masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia

² Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya tertib siswa di sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).

³ Tridhonanto, A. (2010). *Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.

16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.⁴ Pada tingkat pendidikan SMP, siswa tengah memasuki fase transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja, yang umumnya ditandai dengan perubahan emosional, kognisi, sosial yang substansial, dan bahkan perubahan fisik. Penyesuaian ini menjadi ciri khas dari tahap perkembangan remaja awal yang mempengaruhi cara siswa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.⁵ Perubahan-perubahan terus terjadi pada masa remaja dan membuat siswa rentan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk dukungan sosial dari orang tua dan teman sebaya. Di usia ini remaja rentan timbul gejolak dalam diri akibat pertentangan nilai-nilai akibat kebudayaan yang semakin modern, tak jarang banyak siswa usia remaja terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan, hal itu karena siswa mulai mencari jati diri. Oleh karenanya, dukungan sosial orang tua pada fase ini memiliki pengaruh yang penting dan bisa berbeda dari yang terjadi pada siswa tingkat pendidikan yang lain.⁶

Motivasi berprestasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk meraih keberhasilan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dorongan ini muncul dari keinginan pribadi untuk mencapai kesuksesan, berprestasi, dan membuktikan kemampuan diri. Di sisi lain, motivasi berprestasi tidak berdiri sendiri. Sering kali, dukungan sosial dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, turut memperkuat dorongan

⁴ Hurlock, E. B. 1980. Psikologi Perkembangan. Terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

⁵ Fahyuni, E. F. (2019). Buku Ajar Psikologi Perkembangan. *Umsida Press*, 1-124.

⁶ Imron, I. F., & Aka, K. A. (2018). Pembelajaran Fenomena Sosial Paling Mutakhir. LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M. Pd. Genteng.

tersebut. Dengan adanya interaksi yang saling mempengaruhi antara motivasi internal dan dukungan eksternal, siswa memiliki kekuatan yang lebih besar untuk mencapai tujuan dan meraih prestasi yang diinginkan.⁷ Dukungan dan dorongan dari orang-orang yang disayangi akan terus memberikan semangat untuk berusaha dan tumbuh menjadi yang lebih baik lagi, sebaliknya lingkungan yang cenderung negatif dapat menjadi penghambat utama motivasi berprestasi siswa itu sendiri, siswa menjadi tidak memiliki semangat dan cenderung menunda-menunda suatu pekerjaan. Oleh karena itu, pentingnya bagi siswa untuk memilih dan memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar supaya mendapatkan motivasi serta inspirasi untuk menumbuhkan semangat motivasi berprestasi.⁸

Dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang berasal dari orang tua untuk anaknya, dukungan ini berupa dukungan emosional, instrumental atau materil, penghargaan, dan informasi. Dukungan sosial orang tua mencakup berbagai bentuk, mulai dari perhatian emosional, dorongan untuk mencapai tujuan, harapan positif terhadap pencapaian akademik, serta bantuan konkret seperti fasilitas belajar, materil, dan pendampingan tugas.⁹ Dukungan sosial orang tua memiliki peran yang penting dalam membentuk motivasi berprestasi dan memiliki pengaruh yang mendalam terhadap berbagai perkembangan akademik dan psikologis siswa. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah ada, orang tua yang secara aktif ikut terlibat dalam kehidupan pendidikan anak-

⁷ Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.

⁸ Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Jakarta: Guepedia.

⁹ Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-6.

anak mereka, maka siswa cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi, motivasi intrinsik atau dari dalam individu yang lebih kuat, dan memiliki prestasi akademik yang stabil bahkan cenderung meningkat daripada anak-anak yang orang tuanya kurang aktif dalam kehidupan pendidikannya.¹⁰ Hal ini didapatkan karena siswa mendapatkan dukungan sosial dari orang tua, sehingga ia merasa lebih dihargai dan diakui, siswa menjadi terdorong untuk belajar lebih giat dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan pendidikannya. Dukungan sosial orang tua membantu para siswa mengembangkan rasa tanggungjawab dan sikap positif terhadap cita-citanya, mereka akan merasa jika pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan bernilai seperti yang sudah diajarkan oleh orang tua, dalam kata lain orang tua berfungsi sebagai madrasah pertama bagi anak-anaknya.¹¹ Dukungan sosial yang konsisten dan dalam waktu yang panjang dari orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, yang mana dukungan sosial dari orang tua yang terus-menerus dapat berperan dalam menjaga kesejahteraan mental siswa sebagai siswa, mengurangi stres akademik yang mungkin siswa dapatkan dari pendidikan, serta dapat mendorong siswa untuk terus berkembang secara optimal.¹² Menurut Kartono Kartini salah satu kewajiban dan hak orang tua yang tidak dapat dipisahkan adalah mendidik dan merawat anaknya dalam tanda kutip memenuhi setiap kebutuhannya, sebab

¹⁰ Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.

¹¹ Khomaeny, E. F. F., Latief, F., Aryani, N., Wardhani, W. D. L., Roshonah, A. F., Rohmadheny, P. S., ... & Rachmi, T. (2020). *Indonesian Parenting*. Edu Publisher.

¹² Hariyono, H., Andrini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). *Perkembangan Peserta Didik: Teori dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik pada Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

orang tua memiliki kewajiban moral dan sosial untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan anak, baik fisik, emosional, maupun intelektual. Selain dukungan materi, orang tua juga mempunyai kewajiban yang penting untuk memberi dukungan emosional, dan informatif kepada tiap siswa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendukung siswa untuk tumbuh menjadi individu yang mandiri, bijak dan berkembang secara maksimal.¹³

Banyak penelitian yang sudah dilakukan secara luas membahas hubungan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi siswa, menunjukkan bahwa dukungan ini merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan akademik siswa. Dukungan sosial orang tua mencakup berbagai bentuk perhatian yang nyata, seperti dukungan emosional, bantuan praktis, dorongan, dan harapan yang diberikan kepada anak. Secara umum, banyak penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa merasa didukung oleh orang tua, baik secara emosional maupun finansial, maka yang terjadi adalah motivasi untuk berprestasi cenderung meningkat. Siswa yang merasakan dukungan tersebut cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, memiliki pandangan yang positif terhadap tantangan akademik, dan mempunyai dorongan intrinsik untuk mencapai tujuan belajar mereka. Di sisi lain, kurangnya dukungan sosial dari orang tua sering kali dikaitkan dengan rendahnya motivasi berprestasi, prestasi akademik yang tidak optimal dan bahkan perasaan cemas serta stres terkait pembelajaran.¹⁴

¹³ Kartono, K. (2017). *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*(1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

¹⁴ Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Penelitian ini juga perlu menggali bagaimana interaksi antara dukungan orang tua dengan faktor-faktor lain seperti lingkungan sekolah, guru, dan hubungan dengan teman-teman sebaya yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa di jenjang SMP. Sebagai contoh, ada bukti yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang tinggi dapat mengurangi dampak negatif dari tekanan teman sebaya, terutama dari lingkungan cukup kompetitif. Setuju dengan opini tersebut, Cobb menyatakan, setiap informasi apapun dari lingkungan sosial yang menimbulkan persepsi siswa bahwasannya siswa menerima efek positif, penegasan, atau bantuan menandakan suatu ungkapan dari adanya dukungan sosial orang tua. Dengan demikian, penelitian lanjutan di berbagai konteks dan latar belakang yang berbeda sangat dibutuhkan untuk memperdalam pemahaman tentang peran dukungan sosial orang tua dalam membentuk motivasi berprestasi siswa dalam fase pendidikan ini.¹⁵

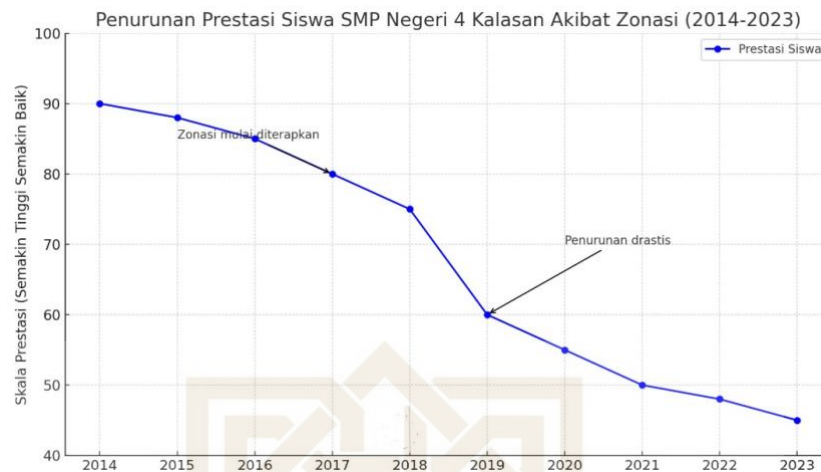
SMP Negeri 4 Kalasan dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena alasan yang mendasar, sekolah ini memiliki karakteristik yang unik dan menarik, dari segi geografisnya yang berada di tengah desa dan diapit area persawahan, kondisi geografis ini memberikan gambaran yang khas tentang lingkungan pedesaan yang relevan untuk penelitian terkait isu sosial, budaya, atau pendidikan, serta dari aspek pekerjaan orang tua siswa yang sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani yang mencerminkan karakteristik masyarakat agraris. Di mana orang tua banyak menghabiskan waktunya di sawah untuk bekerja dan memiliki

¹⁵ Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). *Parent Support Contribution and Peer Conformity On Learning Motivation*. 7(1), 53â€“58.

waktu yang minim untuk kebersamaan anak-anaknya atau bahkan hanya sekedar bertanya mengenai kabar anak-anak atau proses pembelajaran saat di sekolah. Hal ini memungkinkan penulis untuk menggali lebih dalam tentang dampak sosial terhadap pendidikan anak terkhusus di SMP Negeri 4 Kalasan kelas VIII. Keunikan ini memberikan peluang bagi penulis untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, terutama dalam konteks dukungan sosial orang tua.¹⁶ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 4 Kalasan, baik dari segi pengembangan strategi pembelajaran maupun dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih kondusif bagi perkembangan siswa, sejak adanya sistem zonasi sejak 2017 dan sesuai Peraturan terbaru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 Pasal 20 ayat (1) yang sudah mulai diberlakukan di seluruh sekolah dengan tujuan pemerataan akses pendidikan, mengurangi ketimpangan sekolah favorit dan nonfavorit, dan memastikan siswa dapat bersekolah di tempat yang paling dekat dengan daerah tinggalnya, dengan begitu pihak sekolah dapat saling bekerja sama dengan orang tua atau wali dari siswa SMP Negeri 4 Kalasan untuk membantu menumbuhkan prestasi siswa.¹⁷

¹⁶ Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., ... & Arina, F. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Dasar Bagi Kebijakan PPDB untuk Memperkenalkan Seleksi Berbasis Zonasi. Pasal 20 ayat (1).



Gambar 1. Grafik penurunan prestasi siswa SMP Negeri 4 Kalasan

Penurunan prestasi siswa di SMP Negeri 4 Kalasan dapat diamati dari data rata-rata pencapaian akademik yang telah direkapitulasi oleh sekolah selama beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, terbukti bahwa sejak diberlakukannya sistem zonasi pada tahun 2017, terjadi penurunan yang signifikan dalam prestasi siswa setiap tahunnya. Salah satu indikatornya adalah adanya beberapa siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik ketika mereka memasuki jenjang pendidikan SMP.

Selain itu, kurangnya dukungan sosial dari orang tua turut menjadi faktor yang memperburuk situasi ini. Padahal, sebelumnya SMP Negeri 4 Kalasan dikenal memiliki reputasi yang baik dalam bidang akademik. Tantangan ini memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah untuk menjalin kerja sama dengan para orang tua guna meningkatkan motivasi berprestasi siswa SMP Negeri 4 Kalasan.¹⁸

¹⁸ Dokumentasi SMP Negeri 4 Kalasan, Profil- SMP Negeri 4 Kalasan-Per-11-2024 (file excel disimpan di arsip sekolah, diakses 20 November 2024).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi kelas VIII yang berbeda akan mempengaruhi *output* pada tiap siswa. Dukungan sosial orang tua dipandang sebagai faktor yang penting dalam membentuk motivasi siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pencapaian akademis siswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik dan orang tua tentang pentingnya peran serta dukungan keluarga dalam mendukung perkembangan pendidikan anak agar dapat mencapai apa yang sudah mereka cita-citakan.¹⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi memiliki manfaat yaitu:

¹⁹ Santoso, I. (2021). Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi: Pengaruhnya pada kinerja guru. Penerbit NEM.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian Bimbingan dan Konseling Islam dalam hal dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat menjadi pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dalam semangat untuk berprestasi.
- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah dalam bekerjasama dengan para orang tua siswa agar dapat meningkatkan motivasi berprestasinya dan membantu memberikan dukungan sosial kepada seluruh siswa.

E. Kajian Pustaka

1. Gina Nadya Emeraldia dan Ika Febrian Kristiana yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *convenience sampling*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah pertama. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama. Subjek penelitian ini adalah 118 siswa kelas VII dan VIII SMP Mardisiswa I yang berusia 12-15 tahun dan tinggal bersama orang tuanya. Hasil dari proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman-Rho* dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,556 dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Sehingga ada hubungan positif antara variabel dukungan sosial orang tua dengan variabel motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa sekolah menengah pertama, begitu juga sebaliknya. Adapun persamaan terletak pada sama-sama menggunakan dukungan sosial menjadi variabel independennya dan perbedaannya menggunakan motivasi belajar menjadi variabel dependennya.²⁰

2. Elita Perwira Putri berjudul Hubungan Dukungan sosial orang tua, pelatih dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas Surabaya.²¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara dukungan sosial

²⁰ Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.

²¹ Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman Dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *CALYPTRA*, 3(1), 1-11.

orang tua, pelatih dan teman secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket), metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan tiga teknik yaitu korelasi kanonikal, korelasi berganda dan korelasi spearman, yang menggunakan 35 mahasiswa atlet basket putra dan putri sebagai sampel penelitian. Hasilnya dari ketiga dukungan sosial antara dukungan sosial orang tua, dukungan sosial pelatih dan dukungan sosial teman, yang memiliki kaitan paling erat adalah dukungan sosial teman karena angka korelasinya paling besar yaitu 1,046 ($> 0,5$). Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan dukungan sosial orang tua sebagai variabel independennya dan motivasi berprestasi sebagai variabel dependennya, serta perbedaannya terdapat pada variabel dependen motivasi olahraga (basket), variabel independen subjek yang dituju selain orang tua terdapat pelatih, dan teman, serta subjek yang dituju adalah mahasiswa, sedangkan penulis subjeknya siswa SMP.

3. Helmy Firmansyah dengan judul Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode survei dengan teknik analisis regresi sederhana dan regresi jamak, korelasi sederhana dan korelasi jamak, serta parsial. Yang menjadi sampel adalah siswa putra dan putri kelas tiga sebanyak 120 orang. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling. Pengumpulan

data dilakukan melalui penyebaran angket yang disusun sendiri oleh peneliti, yaitu motivasi berprestasi. kesimpulannya, terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan hasil belajar pendidikan jasmani. Atau semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi pula hasil belajar pendidikan jasmani. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan hubungan sebagai teknik penelitian dan sama-sama menggunakan teori dari motivasi berprestasi, perbedaannya menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel independennya.²²

4. Riza, M. F., & Masykur, A. M berjudul Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII Reguler Mts Negeri Nganjuk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan kedisiplinan dan mengetahui seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi siswa terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk. Menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk yang berjumlah 236 orang. Sampel penelitian sebanyak 153 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi siswa dengan kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk dapat diterima.

²² Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1).

Motivasi berprestasi memberikan sumbangan efektif sebesar 52,9% terhadap kedisiplinan dan 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan hubungan sebagai teknik penelitian dan sama-sama menggunakan teori dari motivasi berprestasi, perbedaannya menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel independennya.²³

5. Elisabeth Prihandrijani, Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa Sma “X” Di Surabaya. Thesis Thesis, Universitas Airlangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow akademik* pada siswa SMA “X” di Surabaya. Flow akademik ialah keadaan siswa yang dapat berkonsentrasi penuh, memiliki motivasi diri, dan merasa nyaman ketika melakukan kegiatan akademik sehingga siswa dapat terlibat secara penuh dan melakukan aktivitas akademiknya secara optimal. Flow akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain motivasi dan dukungan sosial dari orang tua, guru maupun teman sebaya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 196 siswa SMA “X” di Surabaya. Metode pengambilan sampelnya menggunakan cluster random sampling. Alat pengumpul data yang digunakan berupa kuesioner motivasi berprestasi, dukungan sosial dan flow akademik. Skala motivasi berprestasi dibuat oleh peneliti dengan mengacu

²³ Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik pada Siswa SMA “X” di Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

pada teori Motivasi Berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland (1987). Skala ini berisi 23 aitem dengan 5 indikator. Skala dukungan sosial dibuat oleh peneliti berdasarkan konsep dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino (1998). Skala ini berisi 37 aitem dengan 4 indikator. Skala flow akademik diukur menggunakan alat ukur *The Flow Inventory for Student* yang dikembangkan oleh Yuwanto (2011) berdasarkan teori flow yang dikemukakan oleh Csikszentmihalyi (1990). Skala ini menggunakan 3 indikator. Hasil penelitian diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 20*. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh Fhitung sebesar 38,425 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *flow akademik* pada siswa SMA “X” di Surabaya. Model persamaan linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 3,089 + 0,258X_1 + 0,049 X_2$ sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285 menunjukkan secara simultan variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial dapat menjelaskan variabel *flow akademik* sebesar 28,5%. Persamaan nya adalah menggunakan variabel motivasi berprestasi dan dukungan sosial, perbedaannya thesis ini menggunakan tiga variabel yaitu motivasi berprestasi, dukungan sosial dan *flow akademik*, sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi, serta subyek yang diteliti adalah siswa SMA kelas X di

Surabaya, sedangkan penulis meneliti siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kalasan.

6. Dhanil Kurnia Ketaren berjudul Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Prestasi Utama. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang berada di SMA Prestasi Utama yang berjumlah 148 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah *Correlasi-Product Moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (r_{xy}) = 0,867 dan koefisien (r^2) = 0,752 dengan $P = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi berprestasi. Dukungan orang tua berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 75,2%. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel dependennya dan perbedaannya terdapat pada dukungan orang tua sebagai independennya, serta subjeknya SMA sedangkan peneliti kelas VIII SMP.²⁴

²⁴ Ketaren, D. K. (2023). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMA Prestasi Utama (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kalasan sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya korelasi antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi dengan nilai koefisien sebesar 0,984 yang artinya terdapat hubungan yang bersifat sangat kuat. Untuk menguji hipotesis diterima atau tidak menggunakan nilai signifikansi uji dua sisi (*2-tailed*) dari uji *Pearson Correlation*. Nilai signifikansi yang didapatkan pada penelitian ini sebesar 0,001 ($p < 0,01$), berdasarkan nilai tersebut membuktikan adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap variabel motivasi berprestasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari orang tua maka semakin tinggi juga motivasi berprestasi, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dari orang tua maka semakin rendah motivasi berprestasinya.

B. Saran

1. Untuk Orang Tua diharapkan untuk terus mendukung anak dengan mulai melakukan pendekatan secara emosional kepada anak dan dapat memberi dukungan sosial, termasuk dukungan emosional, penghargaan, dan bantuan nyata. Orang tua juga diharapkan mampu memahami apa yang dibutuhkan

anak dan potensi mereka, sehingga mereka dapat mendorong mereka untuk berprestasi sebaik mungkin.

2. Untuk Siswa diharapkan dapat berbicara dengan orang tua mereka tentang apa yang mereka butuhkan dan masalah yang mereka hadapi. Ini dilakukan untuk membangun komunikasi yang baik, yang dapat membantu meningkatkan dukungan sosial orang tua yang diterima dan mendorong anak-anak untuk berkembang.
3. Untuk Institusi Pendidikan diharapkan dapat memberikan pelatihan atau program kepada orang tua tentang pentingnya dukungan sosial orang tua untuk membantu anak berprestasi. Dengan demikian, sekolah dan keluarga dapat bekerja sama untuk mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.
4. Untuk peneliti yang akan datang, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam cakupan responden dan variabel yang diteliti. Oleh karenanya, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melibatkan lebih banyak partisipan dengan latar belakang yang beraneka ragam serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi, seperti pengaruh teman sebaya atau lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Al-Qur'an, (9): 105, diterjemahkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Amir, M. A. A. (2017). Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.
- Amseke, F. V. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65-81.
- Amseke, F. V. (2010). Pengaruh Pola Sikap Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2008/2009. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Kupang: FKIP Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astono, A. D. (2021). Metodologi Penelitian Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan. Cahya Ghani Recovery.
- Aziz, A. R. A. (2022). The Effectiveness of Reality Therapy In Group Counseling to Achieve Student Motivation For Academic Well-Being. *Social Sciences*, 12(8), 886-898.
- Azwar, S. (2017). Metodologi Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boocock, S. S. (1978). The Social Organization of the Classroom. *Annual Review of Sociology*, 4, 1-28.
- Cohen & Wills, 1985; Thoits, 1986 dalam Camara et al., 2017.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). Motivasi Kehidupan. Jakarta: Guepedia.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 1-6.
- Dhitaningrum, M. (2013). Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Djaali. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dokumentasi SMP Negeri 4 Kalasan, Profil- SMP Negeri 4 Kalasan-Per-11-2024 (file excel disimpan di arsip sekolah, diakses 20 November 2024).
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Empati*, 6(3), 154-159.
- Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). Parent Support Contribution and Peer Conformity On Learning Motivation, 7(1), 53-58.
- Fahyuni, E. F. (2019). Buku Ajar Psikologi Perkembangan. Umsida Press, 1-124.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1).
- Frandsen, A., Sorenson, M., Tolor, A., & Lane, P. A. (1968). Interests as Motives in Academic Achievement. *Journal of School Psychology*, 7(1), 52-56.
- Gunarsa, Singgih D. (1992). Psikologi Untuk Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarta, M. E. (2015). Konsep Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendetang di Bali. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 183-194.
- Hamid, A. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat di Bojonegoro. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 5(2), 1-9.
- Hariyono, H., Andriani, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). Perkembangan Peserta Didik: Teori dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik pada Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harmoko, M. P., Kilwalaga, I., Pd, S. P. I., Asnah, S. P., Rahmi, S., Adoe, V. S., ... & Arina, F. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Feniks Muda Sejahtera.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan. Terjemahan oleh Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Imron, I. F., & Aka, K. A. (2018). Pembelajaran Fenomena Sosial Paling Mutakhir. LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M. Pd., Genteng.
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan Skala Pengukuran Statistik. Yogyakarta.
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., Aman, A. P. O., & Samad, M. A. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Diterbitkan di Makassar.
- Kartono, K. (2017). Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (1992). Peranan Keluarga Memandu Anak. Jakarta: Rajawali.

- Ketaren, D. K. (2023). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMA Prestasi Utama (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Khomaeny, E. F. F., Latief, F., Aryani, N., Wardhani, W. D. L., Roshonah, A. F., Rohmadheny, P. S., ... & Rachmi, T. (2020). *Indonesian Parenting*. Edu Publisher.
- Kurniawan, W. A. (2018). Budaya Tertib Siswa di Sekolah. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Maehr, M. L., & Sjogren, D. D. (1971). Atkinson's Theory of Achievement Motivation: First Step Toward a Theory of Academic Motivation?. *Review of Educational Research*, 41(2), 143-161.
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.
- McClelland, D. C. (1985). *Human Motivation*. (Glenview, IL: Scott Foresman).
- McClelland, D. C. (1987). *The Achievement Motive*. New York: Appleton Century Crof.
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Yudha English Gallery.
- Nasution, Thamrin. (1985). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Nur, Z. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja di Panti Asuhan Kasih Bunda Duri Riau.
- Osemeke, M., & Adegboyega, S. (2017). Critical Review and Comparism Between Maslow, Herzberg and McClelland's Theory of Needs. *Funai Journal of Accounting, Business and Finance*, 1(1), 161-173.
- Prihandrijani, E. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap flow akademik pada siswa SMA "X" di Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman Dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *CALYPTRA*, 3(1), 1-11.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik Pengambilan Sampel. In Disampaikan Pada Workshop Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme (Pp. 1-7).

- Santoso, I. (2021). Pendidikan Pelatihan (Diklat), Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi: Pengaruhnya pada Kinerja Guru. Penerbit NEM.
- Sarafino, E. P. (2008). Health Psychology: Biopsychological Interaction Sixth Edition. New York: John Willey & Sons Inc.
- Sarafino, E. P., Dan Timothy W. Smith, "Health Psychology- Biopsychological Intractions," (C. Johnson (Ed.); Seventh Ed). Jay O'Callaghan., 2011.
- Sarason, BR. Sarason, IG. Pierce, GR. (1990). Social Support: An Interaction View. USA: John Willey and Son.
- SMP Negeri 4 Kalasan. (2019, 14 Januari). Tentang Kami. www.smpn4kalasan.com. <https://www.smpn4kalasan.sch.id/tentang-kami.html>.
- Sugiyono (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta).
- Swarjana, I. K. (2022). Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. Penerbit Andi.
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1), 13-23.
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2013). Hlm. 55
- Tridhonanto, A. (2010). Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2018). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. Jurnal Empati, 6(4), 297-301.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Dasar Bagi Kebijakan PPDB untuk Memperkenalkan Seleksi Berbasis Zonasi. Pasal 20 ayat (1).
- Uno, H. B. (2023). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.
- Wardatusshopa, F., Ummah, I., Karmilah, K., Sirozudin, S., Hidayat, W., & Djazimi, D. (2024). Keutamaan Ilmu dalam Perspektif Hadis. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 516-525.
- Weiner, B. (1972). Attribution theory, Achievement Motivation, and the Educational Process. *Review of Educational Research*, 42(2), 203-215.

Wiratno Sujarweni, Dkk, Statistika Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012).

Zahid, I. A. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.

Zimmerman, B. A. (1967). A Study of Academic Achievements and Persistence of Murray State Agricultural College Students Transferring to Four-Year Colleges and Universities. *Oklahoma State University*.

